

SKRIPSI 48

**PENGARUH ASPEK KEPRANATAAN
DALAM PERWUJUDAN BENTUK
PERMUKIMAN YANG MENDUKUNG
TARGET PARIWISATA
(STUDI KASUS. : KEL. TUKTUK SIADONG)**



**NAMA : DARRELL SURYAWIJAYA
NPM : 2016420131**

PEMBIMBING: DR. RUMIATI R. TOBING

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

**BANDUNG
2020**

SKRIPSI 48

**PENGARUH ASPEK KEPRANATAAN
DALAM PERWUJUDAN BENTUK
PERMUKIMAN YANG MENDUKUNG
TARGET PARIWISATA
(STUDI KASUS. : KEL. TUKTUK SIADONG)**



**NAMA : DARRELL SURYAWIJAYA
NPM : 2016420131**

PEMBIMBING:

DR. RUMIATI R. TOBING

**PENGUJI :
IR. ALEXANDER SASTRAWAN, MSP.
DEWI MARIANA, ST., MT.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

**BANDUNG
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

(Declaration Of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Darrell Suryawijaya

NPM : 2016420131

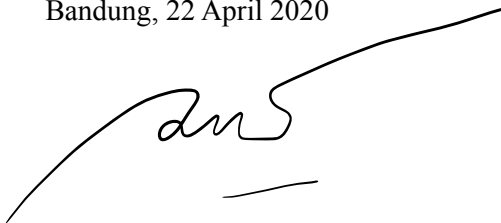
Alamat : Jl. Dr. Setiabudhi 351A, Bandung

Judul Skripsi : Pengaruh Aspek Kepranataan Dalam Perwujudan Bentuk Permukiman Yang Mendukung Target Pariwisata (Studi Kasus : Kelurahan Tuktuk Siadong)

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan - penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagi arisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 22 April 2020



Darrell Suryawijaya

ABSTRAK

PENGARUH ASPEK KEPRANATAAN DALAM PERWUJUDAN BENTUK PERMUKIMAN YANG MENDUKUNG TARGET PARIWISATA (STUDI KASUS : KELURAHAN TUKTUK SIADONG)

oleh

Darrell Suryawijaya

2016420131

Kawasan Danau Toba sudah menjadi salah satu dari 10 Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) menurut Peraturan Presiden RI No. 58 Tahun 2017. Sebagai sebuah kawasan yang sudah masuk kedalam daftar KSPN, perencanaan dan pembangunan harus dan akan diawasi dengan baik. Selain KSPN, Kawasan Danau Toba juga masuk kedalam daftar Unesco Global Geopark (UGG). Kawasan Danau Toba akan sangat berpengaruh terhadap ekonomi dan pariwisata Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami perletakan tata masa bangunan gedung pada pesisir Danau Toba tepatnya bangunan disamping Jalan Lingkar Tuktuk, Kelurahan Tuktuk Siadong, Kecamatan Simanindo, Kabupaten Samosir, Sumatera Utara. Penelitian ini juga bertujuan untuk membuat sebuah analisa mengenai kaitan aspek kepranataan terhadap perletakan tata masa bangunan ataupun bentuk fisik permukiman dan apakah aspek kepranataan mendukung perkembangan kawasan tersebut untuk kedepannya.

Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif yang meliputi observasi lapangan secara langsung dengan cara wawancara dan mengamati kondisi eksisting. Selain itu juga dengan mencari peraturan formal dan informal pada daerah tersebut.

Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa bentuk arsitektur permukiman (kondisi eksisting dan *real*) adalah produk dari sebuah proses perubahan peraturan penataan formal maupun informal.

Peraturan formal yang dapat dikaji dari Peraturan Daerah No.3 Tahun 2018 Tentang RTRW Kabupaten Samosir 2018-2038, Peraturan Daerah No.21 Tahun 2006 Tentang Penataan Kawasan Perdesaan dan RTBL Kawasan Tomok-Tuktuk Siadong (KSPN Danau Toba) Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2017. Selain itu, ada juga beberapa penataan informal seperti kesepakatan masyarakat setempat untuk tidak saling mengganggu, tetapi mempersilahkan siapapun untuk membangun bangunan dengan bentuk dan fungsi apapun selama tidak saling mengganggu.

Aspek kepranataan juga menjadi sebuah pendukung bagi aspek pertumbuhan ekonomi perdesaan dan juga pariwisata dikarenakan hukum yang muncul memiliki wawasan yang mengarah terhadap pertumbuhan ekonomi, pariwisata dan kesejahteraan masyarakat.

Kata kunci : Kepranataan, Proses, Produk, Penataan, Peraturan, Kelurahan Tuktuk Siadong, Formal, Informal, Bentuk Fisik Permukiman

ABSTRACT

EFFECTS OF LAWS INTO THE SHAPING OF A SETTLEMENT THAT SUPPORTS TOURISM (CASE STUDY : KELURAHAN TUKTUK SIADONG)

by

Darrell Suryawijaya

2016420131

The Lake Toba region has become one of the 10 National Tourism Strategic Areas (KSPN) according to Indonesian Presidential Regulation No. 58 of 2017. As an area that has been included in the KSPN list, planning and development must and will be monitored properly. Besides KSPN, the Lake Toba region is also included in the Unesco Global Geopark (UGG) list. The Lake Toba region will greatly affect Indonesia's economy and tourism.

This research aims to understand the placement of its buildings on the surroundings of Lake Toba. An exact location would be on the sides of Jl. Lingkar Tuktuk, Kelurahan Tuktuk Siadong, Kecamatan Simanindo, Kabupaten Samosir, Sumatera Utara. This research also aims to make an analysis about the relationship between the architecture laws and the placement of buildings and how it affects the development of tourism for the future.

The method used is a descriptive qualitative that includes first person observation towards the location by using methods such as interviews and sighting the real actual conditions. Besides that, the research also uses information about the formal and informal laws that exist in the area of observation.

As a result, a conclusion can be made that the shaping of the settlement is a result of a process of changes in the laws of the area.

The formal laws that can be examined would be from District Rules No. 3 2018 about the plans and structure of Kabupaten Samosir for 2018-2038, District Rules No.21 2006 about planning the rural areas of Kabupaten Samosir and arrangement of buildings and functions for Tuktuk Siadong in the year 2017. Besides the formal laws, there are also community agreements which can also be called informal laws that do exist. Their local moto is as simple as to not disturb each other, but to allow anyone to develop and open up any shop or build any buildings.

The factors of the existence of laws support the development of the economy and tourism due to the laws that exist with 3 main points in mind. The 3 main points are to create laws that focus on economic development, tourism development and humanity - justice.

Key words : Laws, Process, Product, Arrangement, Kelurahan Tuktuk Siadong, Formal, Informal, Shaping, Tourism

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

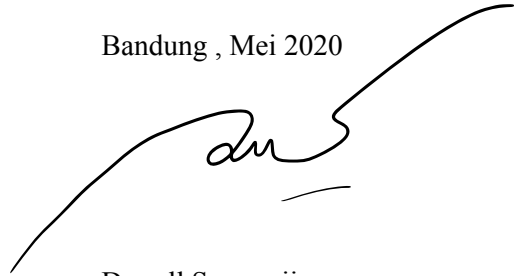
Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seijin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini. Proposal penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas skripsi - 48 Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Parahyangan. Selama proses penulisan proposal berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Dr. Rumiati R. Tobing atas saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang berharga.
- Petugas BAPPEDA yang sudah memberikan data yang diperlukan
- Petugas Kantor Kelurahan yang sudah memberikan data dan juga bersedia untuk meluangkan waktu untuk wawancara.
- Masyarakat Kelurahan Tuktuk Siadong yang sudah bersedia meluangkan waktu untuk wawancara .
- Teman-teman sekelompok yang juga membantu dalam proses pemikiran dan penulisan.

Bandung , Mei 2020

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'darrell', with a long, sweeping underline that extends to the right and then curves back down.

Darrell Suryawijaya

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI	i
ABSTRAK.....	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR DIAGRAM.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pertanyaan Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.6 Kerangka Penelitian	8

BAB II TEORI KEPRANATAAN DAN PENATAAN BENTUK FISIK ARSITEKTUR

2.1 Konsep Penataan Pembentukan Arsitektur Permukiman Kawasan Lingkungan 3 Kelurahan Tuktuk Siadong	
2.1.1 Konsep Dasar Penataan berdasarkan Pengendalian dan Pembatasan Fisik Arsitektur Permukiman	9
2.1.2 Konsep Dasar Penataan berdasarkan Pengawasan Dalam Pembentukan Permukiman	10
2.2 Tipe Penataan Fisik Arsitektur Permukiman Kelurahan Tuktuk Siadong	
2.2.1 Penataan Berdasarkan Peraturan Formal	11
2.2.2 Penataan Informal Berdasarkan Kemasyarakatan	13

2.3 Konsep Dukungan Fisik Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat	
2.3.1 Aspek Fisik Lingkungan dan Bangunan	13
2.3.2 Tipe dan Bentuk Fisik Bangunan	15
2.4 Aspek Pendukung Non Fisik	
2.4.1 Potensi Kepariwisataaan	15
2.4.2 Potensi Ekonomi Kreatif, UMKM dan Partisipasi Masyarakat	16
2.5 Prinsip Perkembangan Arsitektur Kawasan	18
2.6 Definisi Konsepsional	21

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Peneltiian	25
3.2 Tempat dan Waktu Peneltiian	25
3.3 Sumber Data	30
3.4 Teknik Pengumpulan Data	31
3.5 Alat Pengukur Data	32
3.6 Teknik Analisis Data	32
3.7 Fokus Penelitian	33

BAB IV KAWASAN LINGKUNGAN 3 KELURAHAN TUKTUK SIADONG SEBAGAI OBJEK STUDI

4.1 Gambaran Umum Objek Studi	
4.1.1 Lokasi	35
4.1.2 Kondisi Fisik Eksisting	36
4.2 Keberadaan Peraturan Pembangunan	
4.2.1 Rencana Tata Ruang Wilayah	37
4.2.2 Hasil Tata Letak, Fungsi, Massa dan Ruang	41
4.2.3 Hasil Peraturan Formal dan Informal	42
4.3 Ekonomi Perdesaan	
4.3.1 Hasil Observasi Kondisi Real	43
4.4 Pola Perkembangan Permukiman	43
4.5 Bentuk Fisik Bangunan	51
4.5 Tipe Jalan, Struktur dan Lebar	52

**BAB V PENGARUH KEPRANATAAN PADA KAWASAN PERMUKIMAN
LINGKUNGAN 3 KELURAHAN TUKTUK SIADONG**

5.1	Kerangka Analisa	55
5.2	Tatanan Fisik Kawasan Lingkungan 3 Kelurahan Tuktuk Siadong Berdasarkan Peraturan Formal dan Informal	
5.2.1	Penataan Zonasi	56
5.2.2	Pengaruh Terhadap Garis Sempadan Bangunan, Garis Sempadan Danau dan Ruang Terbuka Hijau	61
5.2.3	Bentuk Fisik Arsitektur Permukiman	67
5.2.4	Penataan Ketinggian Bangunan	68
5.3	Pola Keberadaan Bangunan Baru	70
5.4	Rangkuman Temuan	
5.4.1	Pola Munculnya Bangunan Baru	73
5.4.2	Proses dan Produk Penataan	74
5.4.3	Proses Penataan Keseluruhan	76

BAB VI KESIMPULAN PENGARUH ASPEK KEPRANATAAN TERHADAP BENTUK PERMUKIMAN

6.1	Kesimpulan	81
6.2	Saran	82
	LAMPIRAN	85
	DAFTAR PUSTAKA	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kedudukan Kawasan Danau Toba dalam Lingkup Nasional.....	1
Gambar 1.2	Target Pertumbuhan Ekonomi Wilayah di Kawasan Danau Toba.....	2
Gambar 1.3	Sebaran Simpul - Simpul Pariwisata di Kawasan Danau Toba.....	3
Gambar 1.4	Daftar Objek Wisata di Kawasan Danau Toba.....	3
Gambar 1.5	Kel. Tuktuk Siadong, Kec. Simanindo, Kab. Samosir	4
Gambar 1.6	Kegiatan pengembangan PUPR & Non PUPR di Kawasan Danau Toba..	5
Gambar 1.7	Peta Kelurahan Tuktuk Siadong	7
Gambar 2.1	Peran UMKM di Perdesaan	17
Gambar 3.1	Tempat Penelitian	25
Gambar 3.2	Peta Orientasi Kabupaten Samosir	26
Gambar 3.3	Peta Administratif Wilayah Kabupaten Samosir	27
Gambar 3.4	Peta Administrasi Kecamatan Simanindo	28
Gambar 3.5	Peta Delineasi Kawasan Perkotaan Kecamatan Simanindo	29
Gambar 3.6	Peta Administratif Kelurahan Tuktuk Siadong	30
Gambar 3.7	Teknik Analisa Data	33
Gambar 4.1	Segment Penelitian Pada Lingkungan 3	35
Gambar 4.2	Bentuk Fisik Eksisting Segment Penelitian	36
Gambar 4.3	Jalan Lingkar Tuktuk	36
Gambar 4.4	Warung SRC	36
Gambar 4.5	RTRW Kabupaten Samosir	37
Gambar 4.6	Massa dan Fungsi Bangunan pada Segment Penelitian	38
Gambar 4.7	Fungsi dan Aktivitas Segment Penelitian	41
Gambar 4.8	Perkembangan Pembentukan Permukiman 1960-1965	44
Gambar 4.9	Hotel Dumasari 1960	44
Gambar 4.10	Perkembangan Pembentukan Permukiman 1965-1970	45
Gambar 4.11	Perkembangan Pembentukan Permukiman 1970-1975	45
Gambar 4.12	Puskesmas Kelurahan Tuktuk Siadong	45
Gambar 4.13	Carolina Hotel	46
Gambar 4.14	Perkembangan Pembentukan Permukiman 1975-1980	46
Gambar 4.15	Perkembangan Pembentukan Permukiman 1980-1985	46
Gambar 4.16	Central Handicraft dan Lingkungan Sekitar.....	46
Gambar 4.17	Warung SRC	47
Gambar 4.18	Perkembangan Pembentukan Permukiman 1985-1990	47
Gambar 4.19	Perkembangan Pembentukan Permukiman 1990-1995	47

Gambar 4.20 Mafir Souvenir	47
Gambar 4.21 Hotel Dumasari Tahap 2	47
Gambar 4.22 Perkembangan Pembentukan Permukiman 1995-2000	48
Gambar 4.23 Perkembangan Pembentukan Permukiman 2000-2005	48
Gambar 4.24 Chinese Restaurant	48
Gambar 4.25 Rumah Warga	48
Gambar 4.26 Perkembangan Pembentukan Permukiman 2005-2010	49
Gambar 4.27 Perkembangan Pembentukan Permukiman 2010-2015	49
Gambar 4.28 Samosir Cottages	49
Gambar 4.29 Perkembangan Pembentukan Permukiman 2015-2020	50
Gambar 4.30 Mafir Villa	50
Gambar 4.31 Pembangunan Rumah Warga	50
Gambar 4.32 Ornamen Hotel Zoe's Paradise	51
Gambar 4.33 Ornamen Marysca Souvenir Shop	51
Gambar 4.34 Kesederhanaan Bentuk SRC Warung	51
Gambar 4.35 Kesederhanaan Bentuk Janssen Restaurant	51
Gambar 4.36 Jl. Lingkar Tuktuk	52
Gambar 4.37 Jalan Lingkar Tuktuk A	53
Gambar 4.38 Jalan Lingkar Tuktuk B	53
Gambar 4.39 Jalan Lingkar Tuktuk C	53
Gambar 4.40 Jalan Lingkar Tuktuk D	53
Gambar 5.1 Kerangka Analisis	55
Gambar 5.2 Pembagian Fungsi pada Kawasan Lingkungan 3	58
Gambar 5.3 Pembagian Lahan yang Memiliki View	59
Gambar 5.4 View Bagian A Terhadap Danau	59
Gambar 5.5 ATM Mandiri	60
Gambar 5.6 Penyediaan Jasa Sewa Motor	60
Gambar 5.7 Toko Souvenir dan Kerajinan Lokal	60
Gambar 5.8 Ruang Terbuka Hijau Kawasan Lingkungan 3	61
Gambar 5.9 Perspektif Ruang Terbuka Hijau Kawasan Lingkungan 3.....	61
Gambar 5.10 Bangunan Baru Setelah 2015	62
Gambar 5.11 Bangunan Lama yang Tidak Sesuai GSB Baru	62
Gambar 5.12 Hotel Dumasari	63
Gambar 5.13 Janssen Restaurant.....	63
Gambar 5.14 Annemyke Souvenir	63
Gambar 5.15 Bangunan Baru dengan GSB Baru	64

Gambar 5.16 GSB Zoe's Paradise	65
Gambar 5.17 GSB Mafir Villa	65
Gambar 5.18 GSB Padoi Souvenir	65
Gambar 5.19 GSB OYO DGinn Hotel	65
Gambar 5.20 Garis Sempadan Danau dengan Bangunan Pada Kawasan Lingkungan 3	66
Gambar 5.21 Garis Sempadan Danau Samosir Cottages	66
Gambar 5.22 Garis Sempadan Danau Hotel Dumasari Tahap 2	66
Gambar 5.23 Bentuk Fisik Arsitektur Hotel Dumasari 1960.....	67
Gambar 5.24 Bentuk Fisik Arsitektur Rumah Warga 2000	67
Gambar 5.25 Bentuk Fisik Arsitektur Tuktuk Pizzeria 2005.....	67
Gambar 5.26 Bentuk Fisik Arsitektur Samosir Cottages 2009.....	67
Gambar 5.27 Bentuk Fisik Arsitektur Marysca Souvenir 2015	67
Gambar 5.28 Bentuk Fisik Arsitektur OYO DGinn 2017	67
Gambar 5.29 Bentuk Fisik Arsitektur Zoe's Paradise 2017.....	67
Gambar 5.30 Ketinggian Samosir Cottages 2009	68
Gambar 5.31 Ketinggian Zoe's Paradise 2017	68
Gambar 5.32 Ketinggian Rumah Warga 2000	68
Gambar 5.33 Ketinggian Elsina Massage 2008	68
Gambar 5.34 Ketinggian Maulana Resoran 2015	68
Gambar 5.35 Rangkuman Perkembangan Pemabangunan	70
Gambar 5.36 Ketinggian Elsina Massage	74
Gambar 5.37 Ketinggian Restoran Maulana	74
Gambar 5.38 Ketinggian Samosir Cottages	74
Gambar 5.39 Bentuk Ornamen dan Atap Hotel Dumasari	75
Gambar 5.40 Bentuk Ornamen dan Atap Rumah Warga	75
Gambar 5.41 Bentuk Ornamen dan Atap Rumah Warga	75
Gambar 5.42 Perkiraan Pembangunan Permukiman Masa Depan	79

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jenis Bangunan, Fungsi dan Tahun Pembangunan.....	38
Tabel 4.2 Infrastruktur Pada Kabupaten Samosir	52
Tabel 5.1 Perkembangan Fungsi	57
Tabel 5.2 Perkembangan Ketinggian Bangunan	69
Tabel 5.3 Perkembangan Jumlah Bangunan	71

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Proses Formal Mengajukan IMB/ Izin Usaha	42
Diagram 5.1 Pembagian Fungsi Pada Objek Studi	56
Diagram 5.2 Penyebaran Perbedaan Bentuk Fisik	67
Diagram 5.3 Penyebaran Perbedaan Ketinggian Bangunan	68
Diagram 5.4 Jumlah Bangunan Dengan Ketinggian Tertentu	69
Diagram 5.5 Rangkuman Perkembangan Jumlah Banguann	72
Diagram 5.6 Rangkuman Perubahan Ketinggian Bangunan	74
Diagram 5.7 Rangkuman Perubahan Bentuk Fisik Bangunan	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara	85
Lampiran 2 Surat Izin Observasi Lapangan (UNPAR)	87
Lampiran 3 Surat Rekomendasi BPD Kepada Kantor Kelurahan	88
Lampirn 4 Foto-foto Wawancara	90

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki keindahan dan juga kekayaan alam yang sangat baik. Kawasan Danau Toba merupakan salah satu kawasan pariwisata andalan Indonesia yang terletak di Provinsi Sumatera Utara. Secara administratif kawasan ini meliputi tujuh kabupaten, yaitu Tapanuli Utara, Humbang Hasundatan, Toba, Samosir, Simalungun, Karo, dan Dairi. Selain fungsi pariwisata, Kawasan Danau Toba berperan penting bagi kehidupan Provinsi Sumatera Utara, karena terdapat 19 sungai yang mengalirkan airnya dari daerah tangkapan air sekitar danau ke dalam badan air Danau Toba.

Kawasan Danau Toba sudah menjadi salah satu dari 10 Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) menurut Peraturan Presiden RI No. 58 Tahun 2017. Sebagai sebuah kawasan yang sudah masuk kedalam daftar KSPN, perencanaan dan pembangunan harus dan akan diawasi dengan baik. Selain KSPN, Kawasan Danau Toba juga masuk kedalam daftar Unesco Global Geopark (UGG). Kawasan Danau Toba akan sangat berpengaruh terhadap ekonomi dan pariwisata Indonesia.



Orientasi dan Kedudukan Kawasan Danau Toba dalam Lingkup Nasional

Gambar 1.1 Orientasi dan Kedudukan Kawasan Danau Toba dalam Lingkup Nasional
Sumber : Dokumen Profil Pengembangan Kawasan Strategis - Resume Kawasan Danau Toba

Seperti yang sudah dijabarkan di paragraf pertama, secara administratif kawasan, Provinsi Sumatera Utara memiliki tujuh kabupaten : Dairi, Karo, Simalungun, Samosir, Toba, Humbang Hasundutan dan Tapanjuli Utara. Simpul-simpul pariwisata tersebar pada kawasan Danau Toba. Kabupaten Samosir memiliki wisata alam, budaya dan agrowisata yang cukup banyak dibandingkan dengan Kabupaten lain. Tidak hanya memiliki objek wisata yang banyak, Kabupaten Samosir juga menjadi sebuah Kabupaten yang diprediksikan akan mengalami pertumbuhan ekonomi terbesar.

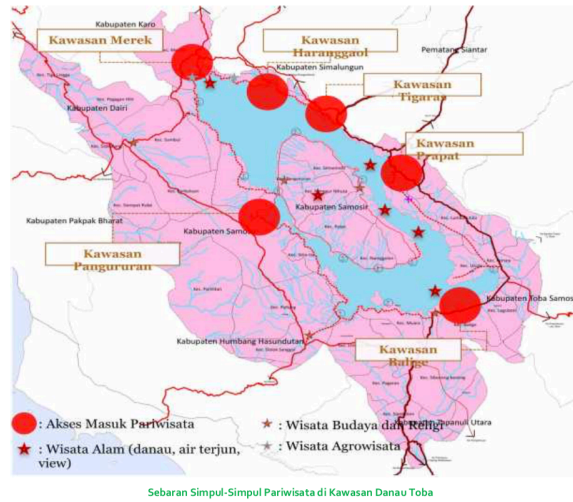
Ultimate Pertumbuhan Ekonomi Wilayah di Kawasan Danau Toba

Kabupaten	Baseline Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2013 (%)	Ultimate Pertumbuhan Ekonomi (%)		
		Jangka Pendek (2016-2020)	Jangka Menengah (2016-2025)	Jangka Panjang (2016-2035)
Karo	4.72	7.00	9.00	11.00
Dairi	5.46	7.59	9.04	11.94
Samosir	6.46	7.00	10.32	13.52
Humbang Hasundutan	6.03	7.51	8.49	10.45
Tapanuli Utara	6.05	7.89	9.16	11.69
Toba Samosir	5.14	5.07	8.00	10.00
Simalungun	12.56	12.00	12.00	12.00

Gambar 1.2 Target Pertumbuhan Ekonomi Wilayah di Kawasan Danau Toba

Sumber : Dokumen Profil Pengembangan Kawasan Strategis - Resume Kawasan Danau Toba

Apabila kami melihat Kabupaten Samosir lebih dalam lagi, munculah sebuah Kecamatan Simanindo. Ibu kota kecamatan ini berada di Desa Ambarita. Di Simanindo ada sebuah pulau yang dijadikan objek wisata, yaitu Pulau Tao yang sudah terkenal sejak zaman Belanda. Salah satu lurah yang berada pada kecamatan Simanindo adalah Tuktuk Siadong. Lingkar Tuktuk adalah sebuah jalan yang mengelilingi pesisir danau toba pada Kelurahan Tuktuk Siadong. Karena kawasan ini memiliki objek wisata alam yang sangat baik (view), terdapat sarana perhotelan yang mengelilingi pesisir danau toba. Kawasan tersebut sudah memiliki Peraturan Daerah yang membatasi pembangunan dan juga mengutamakan kepentingan masyarakat banyak.



Gambar 1.3 Sebaran Simpul - Simpul Pariwisata di Kawasan Danau Toba
 Sumber : Dokumen Profil Pengembangan Kawasan Strategis - Resume Kawasan Danau Toba

Contoh Perda yang membatasi dan mengatur pembangunan :

- Peraturan Daerah Kabupaten Samosir No. 3 Tahun 2018 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Samosir 2018-2038
- Peraturan Daerah Kabupaten Samosir No. 21 Tahun 2006 Tentang Penataan Kawasan Perdesaan

Objek Wisata di Kawasan Danau Toba

Kabupaten	Objek Wisata
Tapanuli Utara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pulau Sibidang 2. Rura Silindung 3. Pemandian Air Panas 4. Kolam Air Soda 5. Salib Kasih
Samosir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pusuk Buhit 2. Batu Persidangan 3. Tomok 4. Desa Ambarita 5. Desa Tuktuk 6. Danau Sidihoni 7. Pemandian Air Panas Pangururan
Simalungun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Parapat 2. Tigaras 3. Pematang Purba 4. Rumah Adat Simalungun 5. Haranggaol 6. Batu Gantung 7. Tanjung Unta

Gambar 1.4 Daftar Objek Wisata di Kawasan Danau Toba
 Sumber : Dokumen Profil Pengembangan Kawasan Strategis - Resume Kawasan Danau Toba

b. Mendorong Pertumbuhan Pariwisata

NO	PROGRAM	KEGIATAN	PELAKSANA	SASARAN	USULAN INDIKATOR	TARGET				Keterangan
						RENCANA 2017	PRAKIRAAN MAJU			
							2018	2019	2020	
1	Membangun Anjungan Cerdas untuk mendorong Pertumbuhan Pariwisata Kawasan Danau Toba	Membangun Anjungan Cerdas (rest area) pada lokasi 5 Ha	BPW (PUPR), Provinsi Sumatera Utara, Kabupaten Karo.	Terciptanya sarana rest area di tepi jalan Nasional Kawasan Danau Toba	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah wisatawan yang mengunjungi Kawasan Danau Toba meningkat, Peningkatan sektor jasa dan perhotelan daerah, 	1	-	-	-	
2	Membangun Anjungan Cerdas untuk mendorong Pertumbuhan Pariwisata Kawasan Danau Toba	Membangun Gedung Serbaguna dan Amphiteater untuk pengembangan kesenian dan kebudayaan Batak di	BPW (PUPR), Provinsi Sumatera Utara, Kabupaten Karo.	Terciptanya pentas seni dan budaya di Anjungan Cerdas	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah kelompok seni dan budaya yang terfasilitasi 	10	5	5	5	

Hal | 29

Inkubasi Kawasan Danau Toba

NO	PROGRAM	KEGIATAN	PELAKSANA	SASARAN	USULAN INDIKATOR	TARGET				Keterangan
						RENCANA 2017	PRAKIRAAN MAJU			
							2018	2019	2020	
		Anjungan Cerdas								
3	Membangun Anjungan Cerdas untuk mendorong Pertumbuhan Pariwisata Kawasan Danau Toba	Membangun jaringan pemasaran pariwisata Kawasan Danau Toba	BPW (PUPR), Provinsi Sumatera Utara, Kabupaten Karo.	Terkelolanya informasi untuk pemasaran pariwisata di Kawasan Danau Toba	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah ODTW yang teridentifikasi dan dikelola 	20	20	20	20	
4	Membangun Anjungan Cerdas untuk mendorong Pertumbuhan Pariwisata Kawasan Danau Toba	Mengembangkan kerjasama promosi pariwisata antar Kabupaten	BPW (PUPR), Kementerian Pariwisata, Provinsi Sumatera Utara, 8 Kabupaten KDT.	Pengembangan jaringan kerjasama promosi pariwisata antar kabupaten di Kawasan Danau Toba	<ul style="list-style-type: none"> MoU antar Kabupaten dalam pembagian wisata di Kawasan Danau Toba 	1	-	-	-	
5	Membangun Anjungan Cerdas untuk mendorong Pertumbuhan Pariwisata Kawasan Danau Toba	Pelatihan Pemandu Wisata Terpadu di Kawasan Anjungan Cerdas	Provinsi Sumatera Utara	Pelatihan Masyarakat Lokal sebagai Pemandu Wisata Terpadu di Kawasan Anjungan Cerdas	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah Kelompok Masyarakat Sadar Wisata 	5	5	5	5	

Gambar 1.6 Daftar Kegiatan pengembangan PUPR dan Non PUPR di Kawasan Danau Toba
Sumber : Dokumen Profil Pengembangan Kawasan Strategis - Resume Kawasan Danau Toba

1.2 Pertanyaan Penelitian

1. Apa aspek kepranataan dalam pengembangan fisik arsitektur kawasan di Kelurahan Tuktuk Siadong?
2. Bagaimana bentuk fisik arsitektur kawasan lingkungan 3 Kelurahan Tuktuk Siadong akibat pengaruh aspek pranata pembangunan?
3. Apakah pengendalian fisik permukiman menghasilkan bentuk yang mendukung pertumbuhan untuk kedepannya?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memahami perletakan tata masa bangunan gedung pada pesisir Danau Toba tepatnya bangunan disamping Jalan Lingkar Tuktuk, Kelurahan Tuktuk Siadong, Kecamatan Simanindo, Kabupaten Samosir, Sumatera Utara. Penelitian ini juga bertujuan untuk membuat sebuah analisa mengenai kaitan aspek kepranataan terhadap perletakan tata masa bangunan ataupun bentuk fisik permukiman dan apakah aspek kepranataan mendukung perkembangan kawasan tersebut untuk kedepannya.

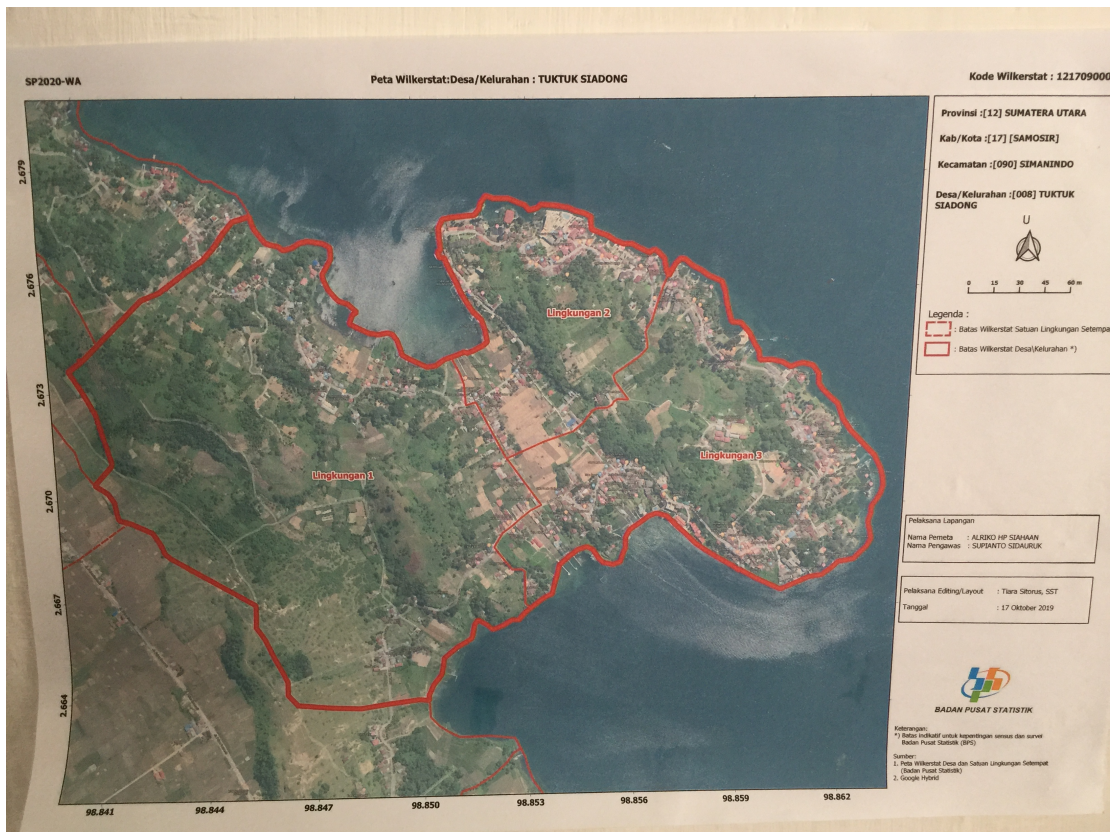
1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk mempelajari kaitan aspek kepranataan terhadap penataan masa bangunan atau bentuk fisik permukiman dan juga kaitan yang lebih mendalam terhadap tujuan utamanya sebagai kawasan PKLP. Penelitian ini bermanfaat sebagai analisa terhadap objek studi yang nyata. Analisa penelitian ini bisa menjadi pedoman untuk pembangunan selanjutnya. Aspek positif yang ditemukan bisa dipertahankan untuk pembangunan berikutnya dan aspek negatif atau yang merugikan bisa dihindari. Selain itu, penelitian ini bisa digunakan sebagai wawasan untuk kedepannya. Dengan adanya studi mengenai pola bentuk fisik permukiman dari tahun ke tahun, dapat diperkirakan untuk masa yang akan datang, kawasan yang akan terbangun atau berkembang.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pembahasan sebagai berikut :

1. Lingkup pembahasan penelitian adalah Peraturan Daerah Kabupaten Samosir yang meliputi (KDB, KDH, GSB, GSS)
2. Lingkup pembahasan pola dan tata letak bangunan gedung di kawasan Kelurahan Tuktuk Siadong adalah respon dari aspek kepranataan yang membatasi pembangunan bebas.
3. Lingkup objek penelitian adalah pesisir Jalan Lingkar Tuktuk, (Lingkungan 3, Segment Zoe's Paradise - Kantor Kelurahan)



Gambar 1.7 Peta Kelurahan Tuktuk Siadong
 Sumber : Dokumen Peta Kelurahan (Kantor Kelurahan Tuktuk Siadong)

1.6 Kerangka Penelitian Pengaruh Aspek Kepranataan Pada Kelurahan Tuktuk

